

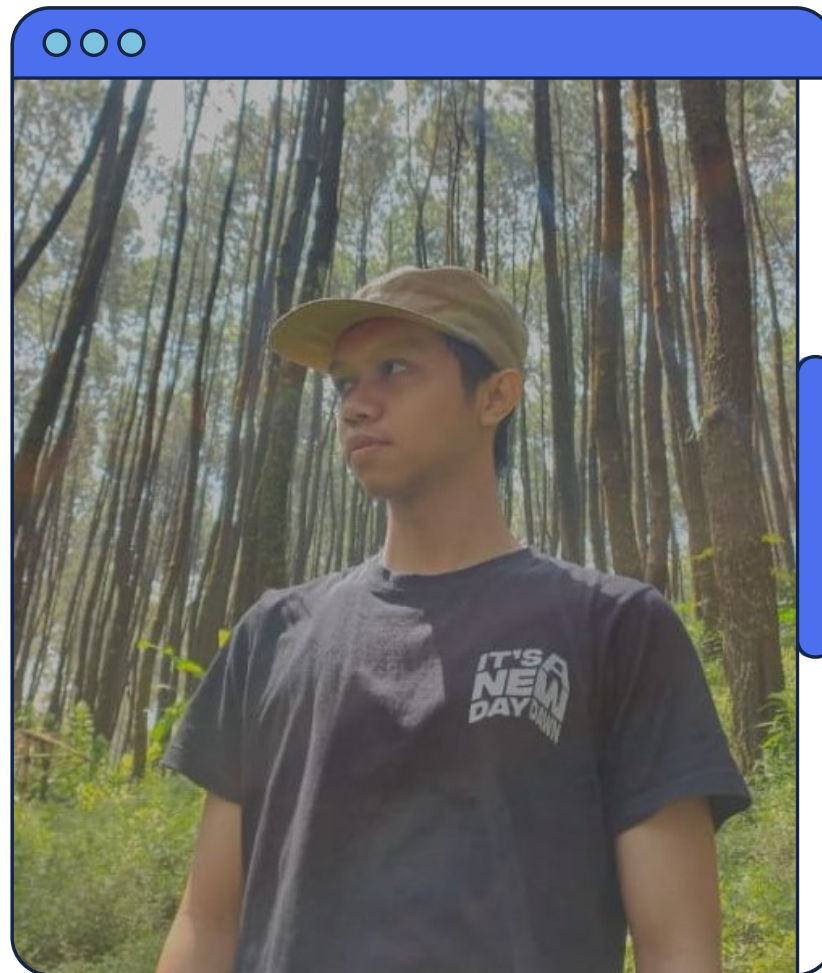


Pengembangan Aplikasi Restoran Odik Center

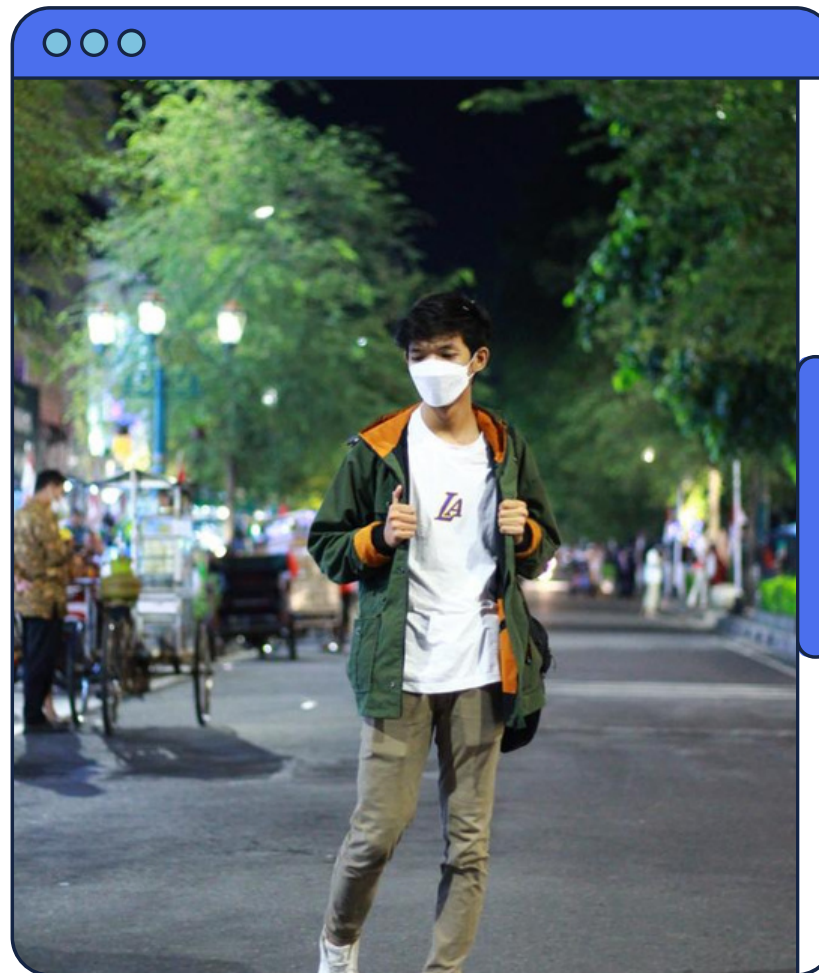
Pengembangan Perangkat Lunak II



Anggota



Ikram M B A



Muhammad Rafli N I

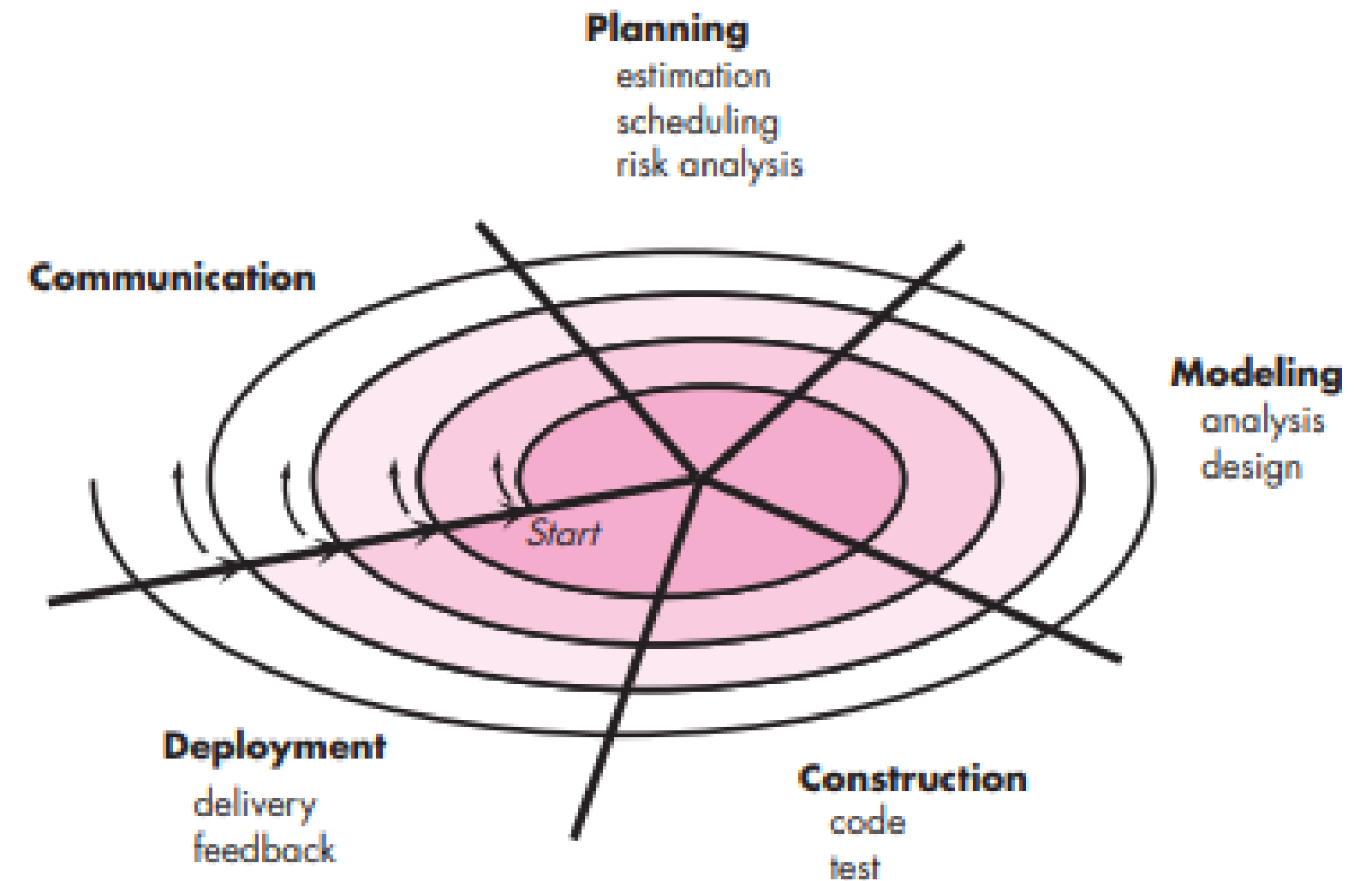


Muhammad Irfan N W

Metode Pengembangan

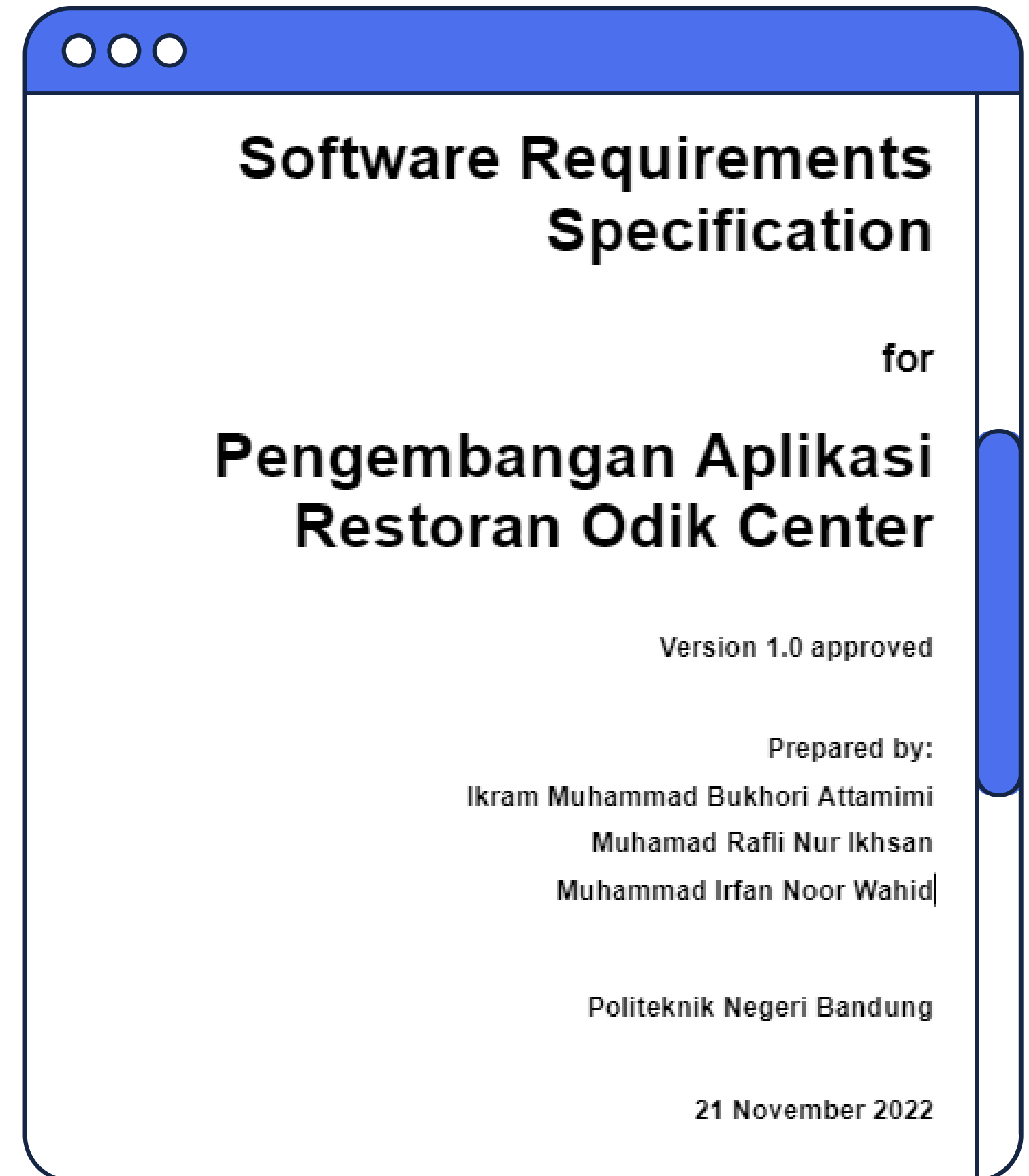
Spiral Model adalah model proses pengembangan perangkat lunak berbasis risiko. Ini adalah kombinasi dari waterfall dan prototype. Model Spiral membantu mengadopsi elemen pengembangan perangkat lunak dari berbagai model proses untuk proyek perangkat lunak berdasarkan pola risiko unik yang memastikan proses pengembangan yang efisien.

Setiap fase model spiral dalam rekayasa perangkat lunak dimulai dengan komunikasi dengan klien dan diakhiri dengan tinjauan kemajuan klien.



Customer Communication

Pada tahap ini, dilakukan diskusi dengan pihak client untuk mengetahui kebutuhan yang diinginkan pada aplikasi yang akan dibuat. Hasil yang diperoleh dari diskusi yang telah dilakukan adalah pihak client menginginkan sebuah aplikasi yang dapat mengelola proses pada restoran seperti pemesanan, penjualan, dan pengelolaan bahan makanan



Planning

Tahap perencanaan meliputi estimasi biaya yang digunakan, batas waktu, pengaturan jadwal, identifikasi lingkungan kerja, sumber-sumber informasi untuk melakukan iterasi (Teknik perulangan).

Keluaran: Risk Analyst dan SRS



Task	Risk
Membuat modul pembayaran	<ul style="list-style-type: none">• Waktu pengerjaan melebihi yang telah ditentukan• Terdapat kesalahan pada modul koding• Terdapat kesalahan pada perancangan UI

Modelling

Pada tahap ini dilakukan modelling dari hasil perancangan yang sudah dibuat.

Keluaran: Software Design Document

SWDD- [obtain number from Conduct of Engineering
Document Numbering [SharePoint site](#)]

(Team Name)
Pengembangan Aplikasi Restoran Odik Center
Software Design Document

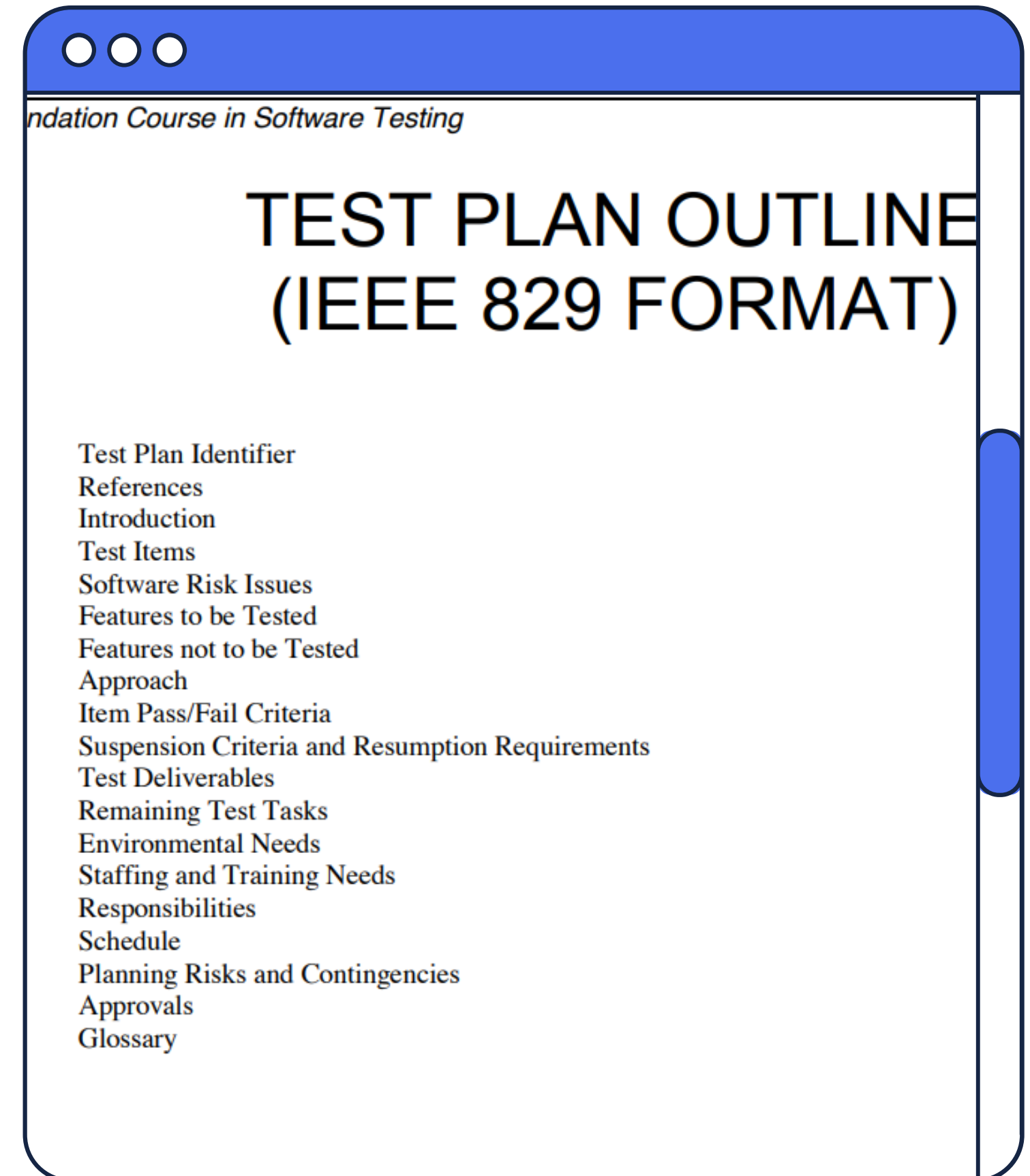
|

Name (s): Lab
Section:
Workstation:
Date: (11/21/2022)

Construction

Pada tahap ini dilakukan pengembangan aplikasi yang sesuai dengan perencanaan dan model yang sudah dibuat

Keluaran: Testing



Deployment

Pada tahap evaluasi, system analyst membutuhkan masukan dan tanggapan dari para user dalam mengevaluasi perangkat/produk yang diuji dan memastikan bahwa produk dibutuhkan sesuai ketentuan yang telah dibicarakan diawal dengan user. System analyst memastikan pelanggan puas dengan produk yang akan dihasilkan untuk menjawab persoalan bisnis mereka.

Keluaran: Feedback

Pertanyaan	Puas	Kurang	Tidak Puas
Membuat modul pembayaran	•	•	•



Contoh Penerapan



	Iterasi 1	Artifak
Communication	Komunikasi awal dengan client. Didapatkan gambaran umum keseluruhan fitur aplikasi.	SRS v1
Planning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan sub fitur utama aplikasi, yaitu fitur pemesanan dan autentikasi. 2. Merencanakan berapa lama proses pengerjaan, yakni 1 bulan 3. Menganalisis resiko yang mungkin terjadi 	SRS v1, risk analys v1
Modelling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan class diagram keseluruhan sistem 2. Penambahan perancangan arsitektur monolitik sistem 3. Penambahan UI fitur pemesanan 	SSD v1
Construction	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan fitur pemesanan 2. Pembuatan fitur otentikasi 3. Testing fitur pemesanan 4. Testing fitur otentikasi 	Test Plan Outline v1
Deployment	<p>Validasi hasil pengerjaan fitur pemesanan dan otentikasi kepada user.</p> <p>Apabila user menyetujui, maka akan dilanjutkan untuk pengerjaan sub fitur selanjutnya pada iterasi ke-2, apabila ada revisi maka dilakukan revisi terhadap sub fitur satu pada iterasi ke-2</p>	UAT v.1

	Iterasi 2	Artifak
Communication	Konfirmasi requirement untuk sub fitur ke dua (pembayaran)	SRS v1.1
Planning	1. Mengerjakan sub fitur aplikasi, yaitu fitur pembayaran. 2. Merencanakan berapa lama proses pengerjaan, yakni 1 bulan 3. Menganalisis resiko yang mungkin terjadi	SRS v1.1, risk analys v1.1
Modelling	1. Pembuatan UI fitur pembayaran	SSD v1.1
Construction	1. Pembuatan fitur pembayaran 2. Testing fitur pembayaran	Test Plan Outline v1.1
Deployment	Validasi hasil pengerjaan fitur pembayaran kepada user. Apabila user menyetujui, maka akan dilanjutkan untuk pengerjaan sub fitur selanjutnya pada iterasi ke-3, apabila ada revisi maka dilakukan revisi terhadap sub fitur pembayaran pada iterasi ke-3	UAT v.1.1

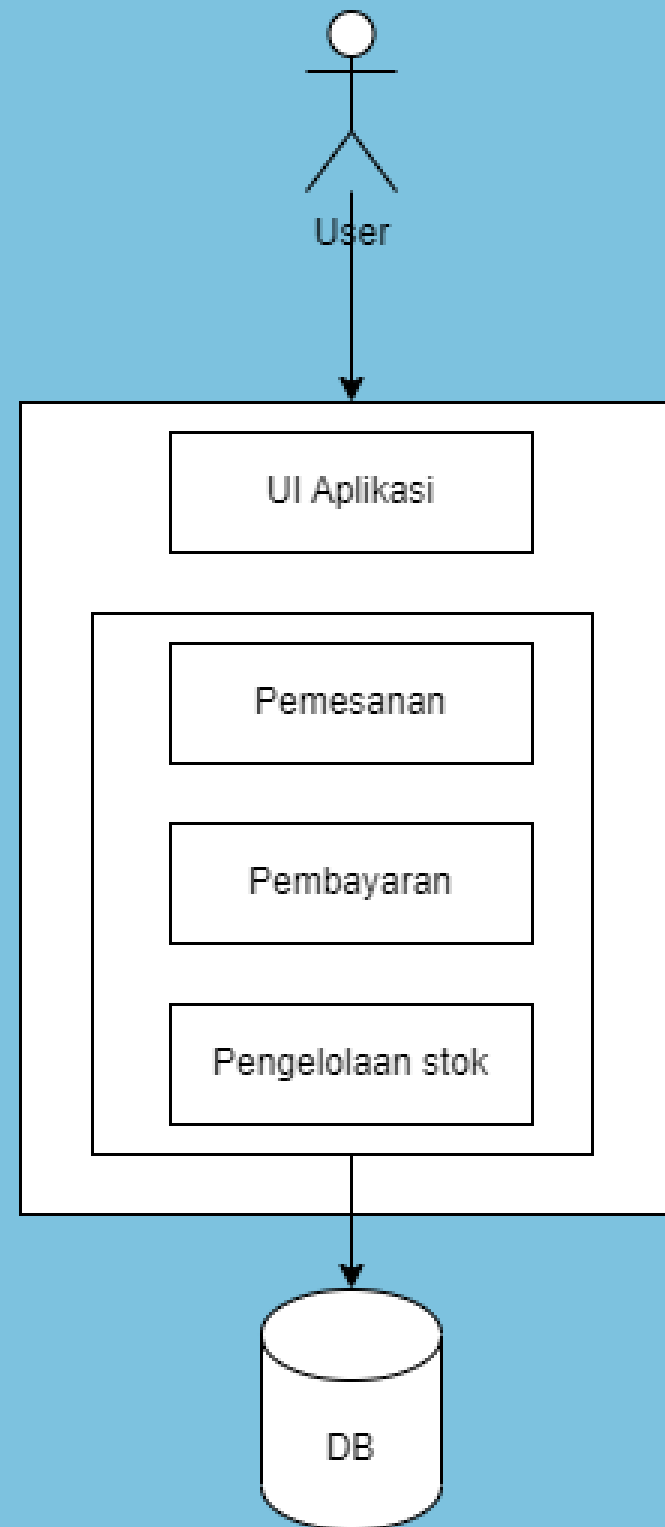
	Iterasi 3	Artifak
Communication	konfirmasi requirement untuk sub fitur ke tiga	SRS v1.2
Planning	1. Mengerjakan sub fitur aplikasi, yaitu fitur pengelolaan stok bahan baku. 2. Merencanakan berapa lama proses pengerjaan, yakni 1 bulan 3. Menganalisis resiko yang mungkin terjadi	SRS v1.2, risk analys v1.2
Modelling	1. Pembuatan UI fitur pengelolaan bahan baku	SSD v1.2
Construction	1. Pembuatan fitur pengelolaan bahan baku. 2. Testing fitur bahan baku	Test Plan Outline v1.2
Deployment	Validasi hasil pengerjaan fitur pengelolaan stok bahan baku kepada user. Apabila user menyetujui, maka akan dilanjutkan untuk pengerjaan sub fitur selanjutnya pada iterasi ke-4, apabila ada revisi maka dilakukan revisi terhadap sub fitur bahan baku pada iterasi ke-4	UAT v1.2



Arsitektur



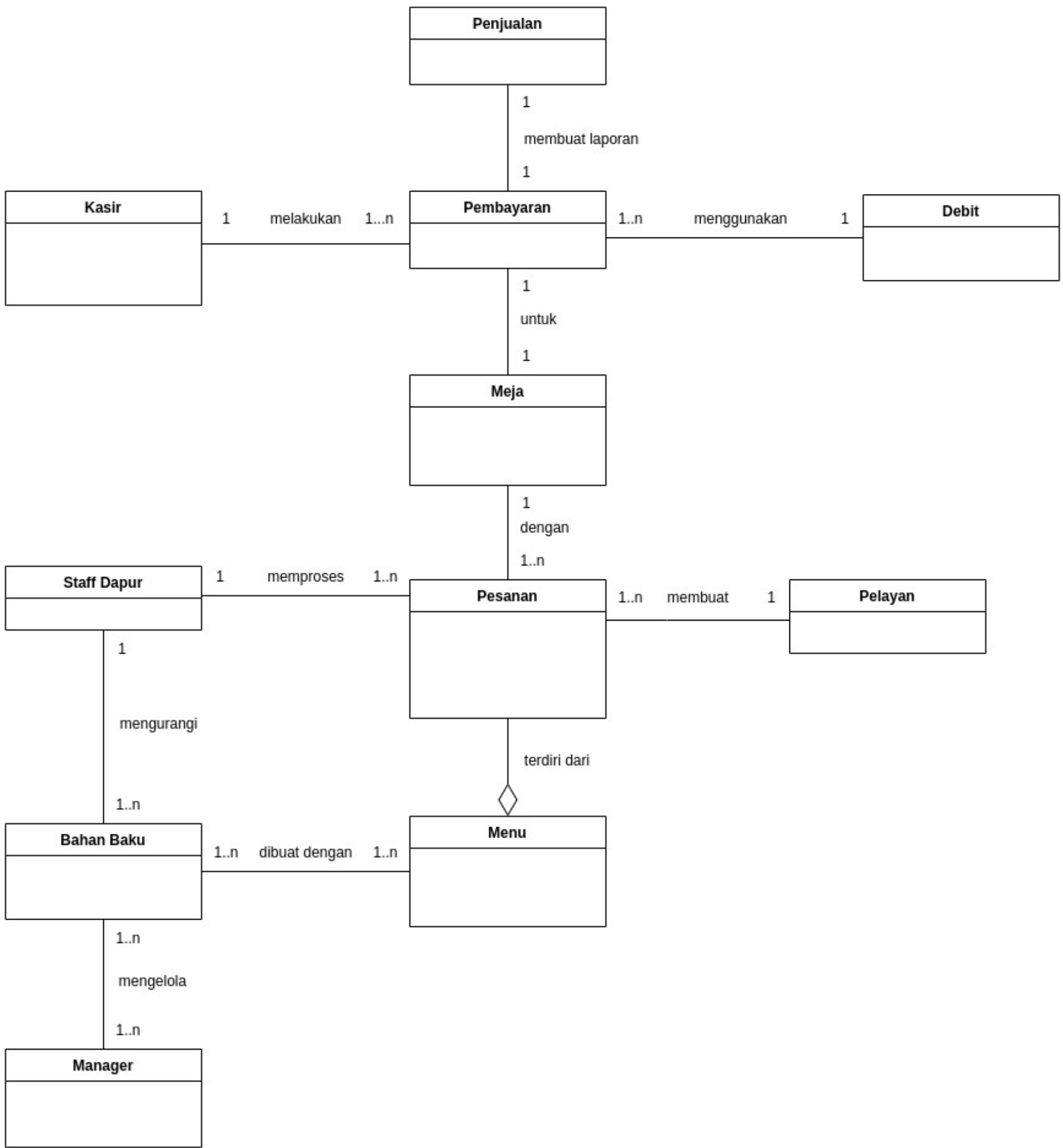
Monolitik





Domain Model

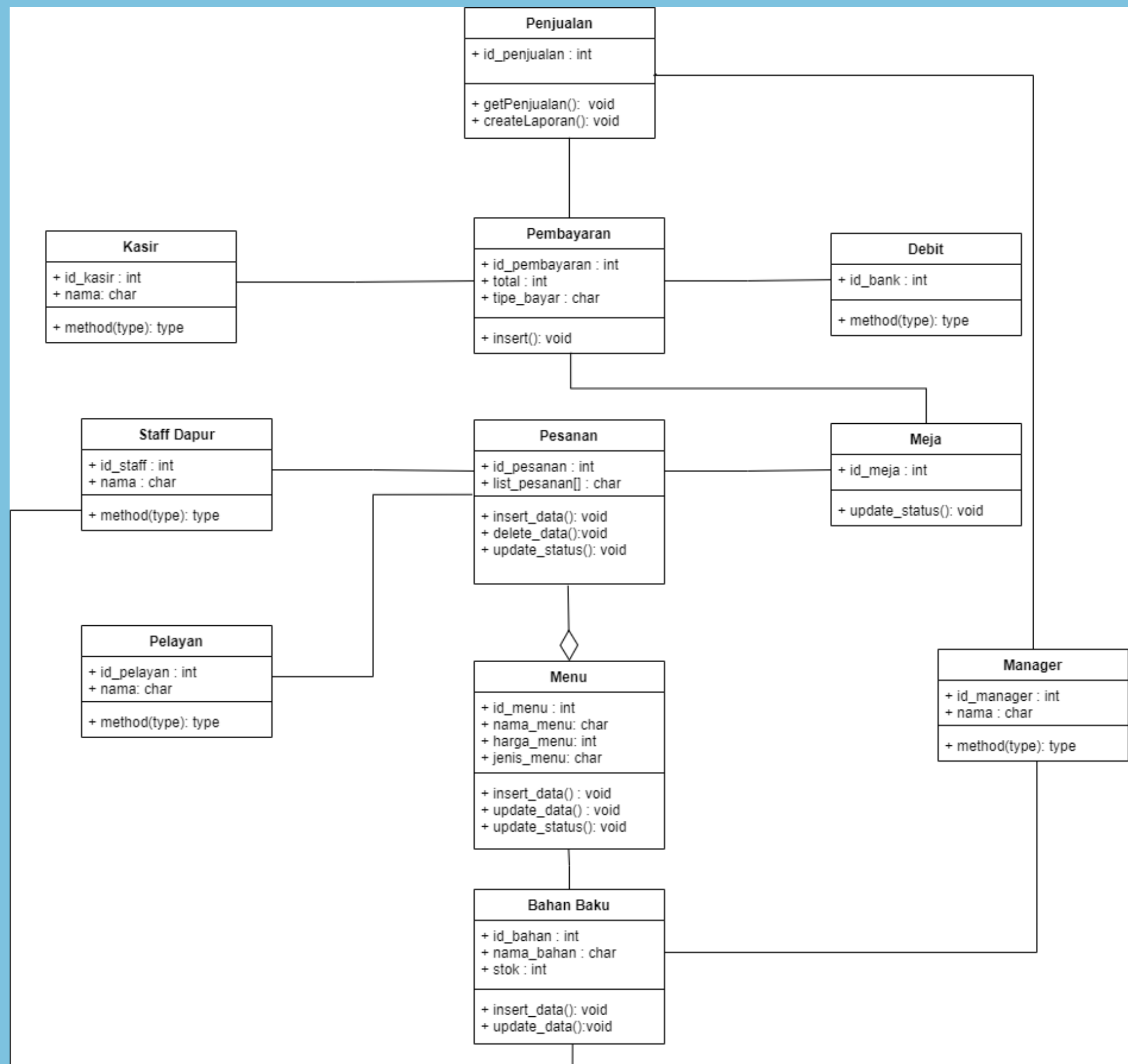






Class Diagram

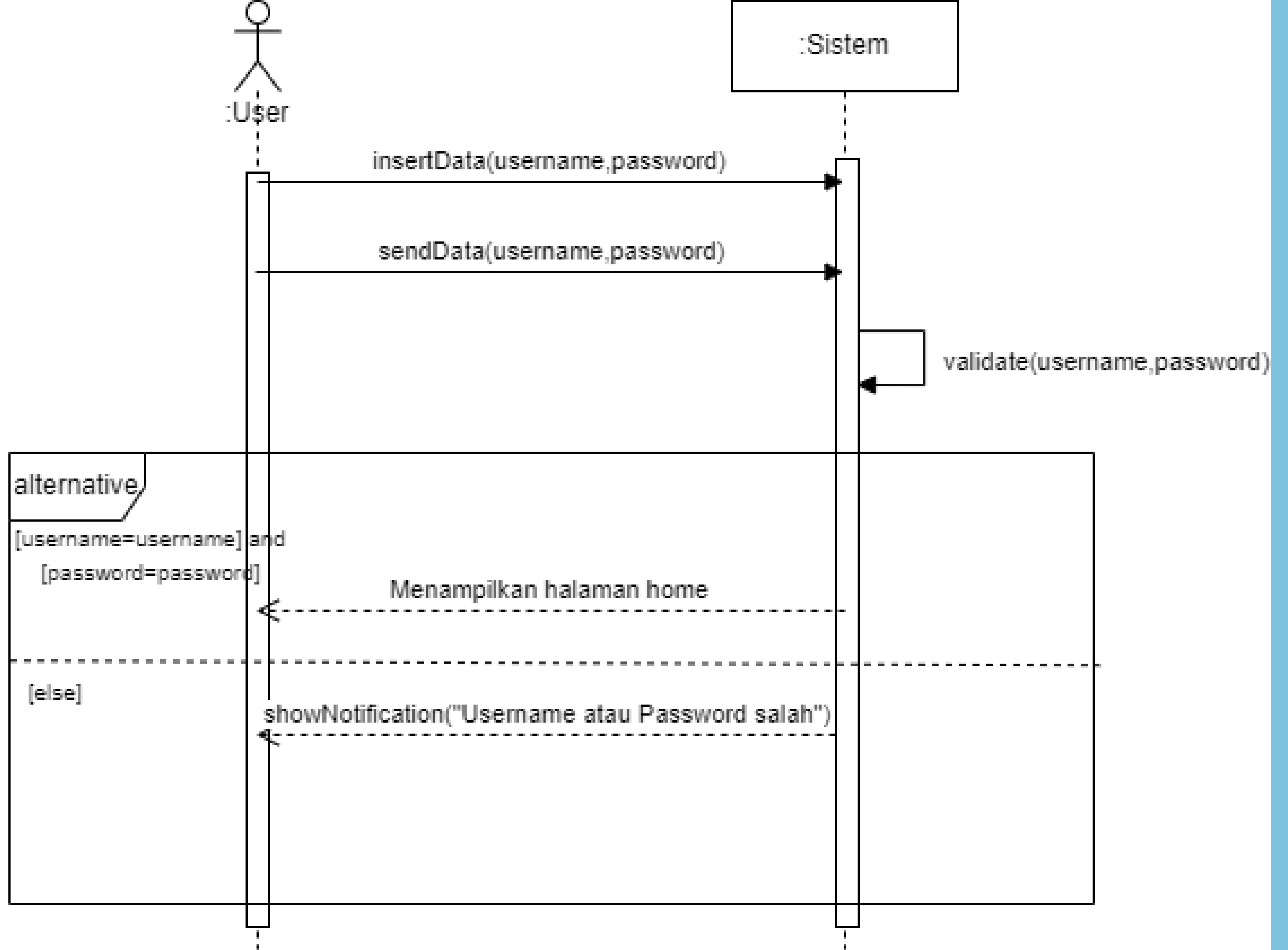






SD Auth







SD Debit Auth



